

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan program keselamatan dan kesehatan yang dilakukan pada RSUP H. Adam Malik Medan dapat disimpulkan bahwa program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada RSUP H. Adam Malik belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah dibuat oleh Kepala bagian Instalasi Kesling dan K3RS. Dalam pelaksanaan program K3 yang berkaitan dengan keselamatan faktor kendalanya adalah kurangnya kesadaran kepatuhan untuk wajib memakai APD yang telah tersedia bagi pegawai yang wajib memakainya. Dalam pelaksanaan program K3 yang berkaitan dengan kesehatan yaitu pemeriksaan kesehatan ada faktor kendala kekurangan dana yang mengakibatkan kegiatan pemeriksaan kesehatan tidak berjalan dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Program pemeriksaan kesehatan pegawai ini seharusnya dilakukan untuk seluruh pegawai akan tetapi, karena kendala kurangnya dana tersebut mengakibatkan program ini dilakukan hanya untuk pegawai garda terdepan atau pegawai yang sering berkontak langsung dengan pasien saja. Adanya faktor kendala dalam penerapan program K3 di RSUP H. Adam Malik dapat disimpulkan bahwa prosedur penerapan program K3 belum seluruhnya diterapkan dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku.

5.2 SARAN

Para pegawai harus diberikan bimbingan lebih dalam penggunaan alat pelindung diri saat bekerja. Semua pegawai tanpa terkecuali kiranya diharapkan dapat mengikuti aturan dalam setiap prosedur pelaksanaan program K3 yang telah ditetapkan oleh rumah sakit terutama dalam menggunakan alat pelindung diri. Karena kepatuhan pemakaian alat pelindung diri merupakan bagian dari profesionalisme seseorang yang bekerja dalam bidang K3 dalam

melakukan pekerjaannya. Dengan sadar dan mematuhi aturan pemakaian alat pelindung diri yang tujuannya melindungi atau meminimalis terjadinya kecelakaan kerja pegawai juga sudah memenuhi tanggung jawabnya sebagai pegawai yang bekerja secara profesional dan menjadikan diri sebagai objek yang patut diteladani dalam hal menjalankan program keselamatan dan kesehatan kerja yang dijalankannya.